THE EFFECT OF PROFIT PERSISTENCY, CAPITAL STRUCTURE AND FIRM SIZE AGAINST INCOME COEFFICIENT RESPONSE WITH PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLE

(*Case Study of Property and Real Estate Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period)*

Winda Sulistyo Rini[1)] Dheasey Amboningtyas, SE,MM[2)] Patricia Dhiana P, SE,MM[3)]

[1)]Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

[2), 3)] Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persistensi laba, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba dengan profitabilitas sebagai varaiabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive samplin*g, yang menghasilkan sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba, struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba, profitabilitas memperkuat pengaruh persistensi laba, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba.

Kata Kunci : **Koefisien Respon Laba, Profitabilitas, Persistensi Laba, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan**

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of earnings persistence, capital structure and company size on earnings response coefficients with profitability as moderating variables. The population in this research is the Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2018. Sampling in this study used a purposive sampling method, which produced a sample of 18 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this research indicate that earnings persistence, capital structure and company size partially have positive and significant effect on earnings response coefficient, profitability strengthens the effect of earnings persistence, capital structure and company size on earnings response coefficient.

Keywords : ***Earnings Response Coefficient (ERC), Profit Persistence, Capital Structure, Company Size and Performance***

PENDAHULUAN

Penghasilan bersih (laba) sangat sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2015. Umumnya laba sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suata perusahaan.

Salah satu alat untuk mengukur berapa besar reaksi pasar mengenai informasi laba yang tercermin dengan dikeluarkannya laporan keuangan dikenal dengan koefisien respon laba atau *Earnings Response Coefficien*t (ERC). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba tercermin dari tingginya koefisien respon laba (ERC), jika laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon (*power of response*), maka menunjukkan adanya laba yang berkualitas. (Paramita, 2012). Reaksi pasar tersebut akan mempengaruhi harga dari sekuritas serta akan mempengaruhi *return* yang akan didapat.

Pada perusahaan besar tidak hanya mengandung informasi akuntansi melainkan banyak informasi non-akuntansi. Persistensi laba akuntansi menurut Scott (2015) adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan dimasa depan (*expected future earnings*) yang diimplikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan, sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham (Scott (2015).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikanya perusahaan tersebut besar atau kecil dengan berbagai proksi seperti total aktiva, kapitalisasi pasar dan penjualan bersih (Kurnia dan Sufiyanti, 2015).Struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber dan permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. (Susanto,2012). Hal ini penting bagi perusahaan untuk membuat kebijakan pendanaan yang tepat. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki efisiensi operasional yang baik, sehingga memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka diharapkan semakin tinggi koefisien respon laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi juga memiliki nilai ERC yang tinggi (Zahroh dan Utama, 2016).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan *income coefficient response*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengaruh persistensi laba, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

TELAAH PUSTAKA

Signaling Theory

Teori sinyal menerangkan bahwa suatu organisasi terus berusaha untuk mewujudkan sinyal yang dapat berupa informasi positif kepada investor yang potensial melalui pengungkapan di dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, sinyal yang positif dari sebuah organisasi diharapkan mendapat respon yang positif dari pasar, karena hal itu dapat memberikan keuntungan dan dapat memberikan nilai yang cukup tinggi bagi perusahaan tersebut (Williams, 2001) dalam Nanik (2016).

Teori Pasar Efisien

Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (abnormal return) setelah disesuaikan dengan risiko dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang

terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau "*stock prices reflect all variabel information*". Dalam pasar yang efisien harga-harga aset atau sekuritas secara tepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut.

Koefisien Respon Laba

Koefisien respon laba didefinisikan sebagai perubahan atau kenaikan ekuitas atau aset bersih atau kemakmuran bersih pemilik (pemegang saham) dalam suatu periode yang berasal dari transaksi operasi dan bukan transaksi modal (setoran dari dan distribusi ke pemilik) (Setiawati, 2014).Laba mempunyai kandungan informasi yang penting bagi bagi pasar modal.

Informasi laba memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan investor (Setiawati, 2014).Laba yang dipublikasikan dapat memberikan respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba, atau dapat dikatakan bahwa laba yang dilaporkan memiliki reaksi pasar (*earnings response*). Perhitungan ERC dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{CARi = \alpha 0 + \alpha 1 + UE}$$

Sumber: Setiawati, (2014)

Profitabilitas

Barus dan Leliani (2013) dalam Setiawati (2014) menyebutkan profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil pengembalian atas ekuitas atau ROE (*Return on Equity*), dimana dapat dihitung dengan menggunakan perumusan sebagai berikut ini:

$$\boldsymbol{ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}}$$

Sumber: Kasmir, (2015)

Persistensi Laba

Persistensi laba akutansi adalah revisi dalam laba akutansi yang diharapkan dimasa depan yang diimplikasi oleh laba akutansi tahun berjalan (Nugroho, 2015). Dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan kemampuan laba sekarang yang diharapkan mampu menjelaskan laba pada masa yang akan datang. Persistensi dapat dilihat berdasarkan keseluruhan laporan keuangan ataupun diukur berdasarkan komponen laporan keuangan.

Rumus pengukuran persistensi laba :

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\boldsymbol{Pre\ tax\ Earnings}}{\text{Rata rata Total Asset}}$$

Sumber: Septavita, (2016)

Struktur Modal

Struktur modal pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio laba terhadap beban bunga (*Time Interest Earned*)

Rumus DER adalah :

$$\boldsymbol{DER = \frac{\text{Total Hutang}}{Total\ Ekuitas}}$$

Sumber: Sudana, (2011)

Ukuran Perusahaan

Kurnia dan Sufiyanti (2015) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikanya perusahaan tersebut besar atau kecil dengan berbagai proksi seperti total aktiva, kapitalisasi pasar dan penjualan bersih (Kurnia dan Sufiyanti, 2015). Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan tersebut menjadi sampel.

Selain itu ukuran perusahaan juga merupakan ketidakpastian, sehingga investor yang bersikap hati-hati cenderung memperhitungkan ukuran (besar kecilnya) perusahaan saat menanamkan modalnya dalam bentuk saham (Rosianawati, 2011). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Asset}$$

Sumber: Najmudin, (2011)

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

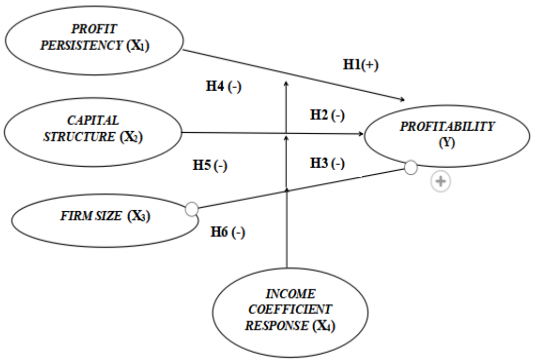

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2020)

Hipotesis Penelitian

H_1 : *Profit persistency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income coefficient response* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX tahun 2014 - 2015.

H_2 : *Capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income coefficient response* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX tahun 2014 - 2015.

H_3 : *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income coefficient response* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX tahun 2014 - 2015.

H_4 : *Profitability* memperkuat pengaruh *profit persistency* terhadap *income coefficient response* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX tahun 2014 - 2015.

H_5 : *Profitability* memperkuat pengaruh *capital structure* terhadap *income coefficient response* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX tahun 2014 - 2015.

H_1 : *Profit persistency* memperkuat pengaruh *firm size* terhadap *income coefficient response* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX tahun 2014 - 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung, yaitu data yang diperoleh diambil secara tidak langsung dari perusahaan atau institusi yang bersangkutan, atau biasa disebut dengan penelitian yang bersifat kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode tahun 2014-2018 dan data saham masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), berupa bukti, catatan maupun laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, MRA, uji t dan uji $R^{2.}$

HASIL DAN ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang deskripsi data dan ringkasan data penelitian seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviasi. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 = PERSISTENSI LABA (PERS)	90	,00	,18	0,420	,03157
X2 = STRUKTUR MODAL (DER)	90	,04	1,83	,8196	,50096
X3 = UKURAN PERUSAHAAN (ROE)	90	1,12	89,70	22,372	24,64664
Y = KOEFISIEN RESPON LABA (ERC)	90	0,2	41,16	7,8390	7,68444
Z = PROFITABILITAS (ROE)	90	,01	5,78	1,3273	1,26037
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

(N) sebanyak 90 mempunyai nilai rata rata 1,3273 dengan nilai minimum 0,2 dan nilai maximum 41,16 dengan standar deviasi 7,68444.

Variabel Z = Profitabilitas dengan data (N) sebanyak 90 mempunyai nilai rata-rata 1,3273 dengan nilai minimum 0,1 dan nilai maximum 5,78 dengan standar deviasi 1,26037.

Variabel X_1 = Persistensi Laba dengan data (N) sebanyak 90 mempunyai nilai rata rata 0,420 dengan nilai minimum 0,0 dan nilai maximum 1,8 dengan standar deviasi 0,3157.

Variabel X_2 = Struktur Modal dengan data (N) sebanyak 90 mempunyai nilai rata rata 8,196 dengan nilai minimum 0,4 dan nilai maximum 1,83 dengan standar deviasi 5,0096.

Variabel X_3 = Ukuran Perusahaan dengan data (N) sebanyak 90 mempunyai nilai rata rata 22,3722 dengan nilai minimum 1,12 dan nilai maximum 89,70 dengan standar deviasi 24,64664.

2. Uji Asumsi Klasik

a).Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Kolmogrov Smirnov Regression 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,99441686
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,173
	Negative	-,125
Test Statistic		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai test statistik pada uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,090 dengan data residual nilai sig (2-tailed) sebesar 0.054. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, jadi dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut terdistribusi dengan normal.

b).Uji Multikolinearitas

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*.

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1 = PERSISTENSI LABA	,704	1,421
X2 = STRUKTUR MODAL (DER)	,683	1,464
X3 = UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)	,724	1,381
X4 = PROFITABILITAS (ROE)	,701	1,426

a. Dependent Variable: Y = KOEFISIEN RESPON LABA (ERC)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai *Tolerance* dari ketiga variabel independen dan satu variabel moderasi lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

c).Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,390	,168
	X1 = PERSISTENSI LABA	1,417	,160
	X2 = STRUKTUR MODAL (DER)	1,591	,115
	X3 = UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)	-1,421	,159
	X4 = PROFITABILITAS (ROE)	-,561	,576

a. Dependent Variable: Y = KOEFISIEN RESPON LABA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai signifikasi variabel :

> Persistensi Laba (X_1) : 1.60
> Struktur Modal (X2):1.15
> Ukuran Perusahaan (X3):1.59.
> Profitabilitas (Z): 5.76.

Dapat disimpulkan dari ketiga variabel tersebut mempunyai nilai signifikasi > 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

d).Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu atau tempat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]	
Model	Durbin-Watson
1	1,285

a. Predictors: (Constant), X3 = UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), X2 = STRUKTUR MODAL (DER), X1 = PERSISTENSI LABA (PERS)

b. Dependent Variable: Y = KOEFISIEN RESPON LABA (ERC)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai DW adalah 1,285, nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel signifikansi *Durbin-Watson* dengan jumlah N = 90 dan jumlah variabelindependen sebanyak tiga (K=3). Selanjutnya dapat melihat pada tabel *Durbin-Watson* dengan nilai dL 1,285. Hasil yang di dapat yaitu nilai DW 1,285, sehingga hasil pengujian ini bebas dari autokorelasi.

3.Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.3223	1.228	
	PP	.472	.079	.454
	CS	.395	.071	.387
	FZ	.178	.063	.291

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Rumus regresi :

$Y = 8.3223 + 0.472\ X_1 + 0.395\ X_2 + 0.178 X_3 + e$

4. Analisis Regresi Moderasi / *Moderated Regresion Analysis* (MRA)

Variabel *moderating* merupakan hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengaruh ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung variabel antara variabel independen dengan variabel dependen serta dapat menyebabkan sifat tersebut menjadi positif atau negatif.

Tabel 8 Regresi Moderasi Tahap II Moderate 1

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24.899	6.273	
	PP	-.266	.365	-.102
	PROFITABILITY	-.881	.326	-.374
	MODERATE1	.128	.057	1.265

a. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Rumus regresi :

$Y = -\ 0.266\ X_1 - 0.881\ X_4 + 0.126\ X_1 X_4$

Tabel 8 Regresi Moderasi Tahap II Moderate 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.899	5.273	
	CZ	.366	.425	.202
	PROFITABILITY	.785	.326	.174
	MODERATE2	.328	.087	.065

a. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Rumus Regresi:
$Y = 0.366\ X_2 + 0.785X_4 + 0.328X_2X_4$

Tabel 9 Regresi Moderasi Tahap II Moderate 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.239	7.113	
	FZ	.466	.225	.302
	PROFITABILITY	.685	.186	.194
	MODERATE3	.316	.092	.075

a. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Rumus Regresi:
$Y = 0.466\ X3 + 0.685X_4 + 0.316X_3X_4$

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 10 Uji Parsial (Uji t) Regresi Tahap I

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3.969	.000
	PP	.454	4.482	.031
	CZ	.387	2.692	.008
	FZ	.291	2.219	.029

a. Dependent V ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Perhitungan Regresi Tahap 1 digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketiga.

1) . *Profit Persistency* nilainya 4.482 > t tabel 1.66691 dan signifikansi 0.031 < 0.05 arahnya positif, jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Profit Persistency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income Coefficient Response* dapat diterima.
2) *Capital Structure* nilainya 2.692 > t tabel 1.66691 dan signifikansi 0.08 < 0.05 arahnya positif, jadi hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income Coefficient Response* dapat diterima.
3) *Firm Size* nilainya 2.219 > t tabel 1.66691 dan signifikansi 0.029 < 0.05 arahnya positif, jadi hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Profit Persistency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Income Coefficient Response* dapat diterima.

Tabel 11 Uji t Regresi Tahap II Moderate 1

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3.287	.001
	PP	-.102	4.290	.030
	PROFITABILITY	-.374	2.932	.045
	MODERATE1	1.265	3.593	.004

a. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

4). *Moderate* 1 nilainya 3.593 > t tabel 1.65993 dan signifikansi 0.04 < 0.05 arahnya positif, jadi *Profitability* memperkuat pengaruh dari *Profit Persistency* terhadap *Income Coefficient Response* diterima. Jadi hipotesis keempat diterima.

Tabel 12 Uji t Regresi Tahap II Moderate 2

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3.287	.001
	CS	.202	2.770	.001
	PROFITABILITY	.174	2.903	.020
	MODERATE2	.065	3.093	.017

a. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

5). *Moderate* 2 nilainya 3.093 > t tabel 1.65993 dan signifikansi 0.017 < 0.05 arahnya positif, jadi *Profitability* memperkuat pengaruh dari *Capital Structure* terhadap *Income Coefficient Response* diterima. Jadi hipotesis kelima diterima.

Tabel 13 Uji t Regresi Tahap II Moderate 3

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		5.037	.024
	FZ	.302	3.280	.010
	PROFITABILITY	.270	2.673	.022
	MODERATE3	.115	3.312	.027

a. Dependent V ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

6) *Moderate* 3 nilainya 3.312 > t tabel 1.65993 dan signifikansi 0.027 < 0.05 arahnya positif, jadi *Profitability* memperkuat pengaruh dari *Firm Size* terhadap *Income Coefficient Response* diterima. Jadi hipotesis keenam diterima.

6.Koefisien Determinasi

Tabel 14 Koefisien Determinasi Regresi Tahap 1

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706[a]	.698	.676	2.82767	2.436

a. Predictors: (Constant), , PP, CS, FZ
b. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Adjusted R^2 regresi tahap 1 nilainya 0.676, artinya variasi variabel *Income Coefficient Response* dapat dijelaskan *Profit Persistency*, *Capital Structure* dan *Firm Size* sebesar 67.6 %, sedangkan sisanya sebesar 32.5 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 15 Koefisien Determinasi Regresi Tahap 2 Moderate 1

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723[a]	.682	.590	2.28409	2.230

a. Predictors: (Constant), MODERATE1, PROFIT, PP
b. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Adjusted R^2 regresi tahap 2 *moderate* 1 sebesar 0.590 yang artinya variasi variabel *Income Coefficient Response* dapat dijelaskan *Profit Persistency*, *Profitability* dan *Moderate 1* sebesar 59 %, sisanya 41 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 15 Koefisien Determinasi Regresi Tahap 2 Moderate 2

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858[a]	.783	.716	2.791276	1.441

a. Predictors: (Constant), MODERATE2, PROFIT, CS
b. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Adjusted R^2 regresi tahap 2 *moderate* 2 sebesar 0.716 yang artinya variasi variabel *Income Coefficient Response* dapat dijelaskan *Capital Structure, Profitability* dan *Moderate 2* sebesar 71.6 %, sisanya 28.4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 16 Koefisien Determinasi Regresi Tahap 2 Moderate 3

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660[a]	.611	.488	3.375137	1.963

a. Predictors: (Constant), MODERATE3, PROFIT, FZ

b. Dependent Variable: ICR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Adjusted R^2 regresi tahap 2 *moderate* 3 sebesar 0.488 variasi variabel *Income Coefficient Response* dapat dijelaskan *Firm Size, Profitability* dan *Moderate 3* sebesar 48.8 %, sisanya 51.2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Profit persistency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income coefficient response.*
2. *Capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income coefficient response.*
3. *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income coefficient response.*
4. *Profitability* memperkuat pengaruh *profit persistency* terhadap *income coefficient response.*
5. *Profitability* memperkuat pengaruh *capital structure* terhadap *income coefficient response.*
6. *Profit persistency* memperkuat pengaruh *firm size* terhadap *income coefficient response.*

Saran

1. Manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profit yang dimiliki, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen yang akan dipakai sebagai variabel moderating.

DAFTAR PUSTAKA

Zeynab Ramzi, Shaer Biyabani, Hashem. 2012. *Evaluation On the Relation Between Earnings Response Coefficient* (ERC*) and Financial Leverage. Department of Accounting, Islamic Azad University, Science and Research Branch, Tehran, Iran.* Vol 3 No 1. ISSN 2251-9939.

Mahboobe, Roya Darabi, Gholamreza. 2013. *Factors Affecting the Earnings Response Coefficient:An Empirical study for Iran Rasht Branch, Islamic Azad University, Tehran, Iran. Europan Online Journal of Natural and Sciences* Vol 2 No 3 *Special Issue on Accounting and Management* ISSN 1805-3602.

Rofika. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Volume 3 No 2. ISSN 2337-4314.

I Gusti Ayu, I Ketut, I Putu. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatwaktuan

Penyampaian Laporan Keuangan dan Implikasinya Pada *Earnings Response Cefficient* (ERC). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. ISSN 2337-3067.

Muhammad Fauzan, Agus Purwanto. 2017. Pengaruh Pengungkapan CSR, *Timeliness*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistematik Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2014). Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Volume 6 No 1. ISSN 2337-3806.

Wahid Reza, Anjum Ihsan, Shadid Jan. 2018. *Effect of Board Independence on Earnings Response Coefficient (ERC): Evidence from Paksitan*. *Department of Management Sciences, Islamia Collage Peshawar, Pakistan*. Vol 4 No 2. ISSN 2519-9692.

Annisa Lutvy, Desi Efrianti, Bintang Sahala. 2019. Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Program Studi Manajemen, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia. Volume 7 No 1. ISSN 2337-7852.

Eminda Primadiayu, Muhammad Azhari. 2017. Determinan Koefisien Respon Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom. Volume 4 No 3, ISSN 2355-9357.

Delvina Hartanto, Henryanto Wijaya. 2019. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC) Dengan Profitabilitas Sebagai Prediktor. Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Taramunagara, Jakarta. Volume 1 No 2.

I Komang Dedi, Yevi Dwitayani. 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akutansi, Informatics & Bussiness Institue Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia. Vol 9 No 1.

Natalia Ogolmagai, 2013. Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulagi Manado. Vol 1 No.3 Hal 81-89, ISSN 2303-1174.

Andayani, Nur Fadjrih, Sri Mulyani, 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. STIE Surabaya.

Ratna Wijayanti, Ery Hidayati 2013. Pengaruh *Earnings Response Coefficient* (ERC) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal WIGA* Vol 3. No 1.

Rina Nurmalina, Suratno 2018. Determinan Earnings Response Coefficient dan Peran Konservatisme Akuntansi sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate*. Vol. 5, No. 2, hal 245-258 ISSN 2339 – 1545.

Sonya Romasari 2013. Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).

Made Vina, Sri Rahayu 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan PersistensiLaba Terhadap *Eanings Response Coefficient* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". ISSN: 2355-9357 *e- Proceeding of Management*: Vol.5, No.3 Desember 2018 | Page 3658.

Yohanes August, 2013. Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Emiten LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TEKUN/*Volume IV, No.01 Maret 2013: 66-84.